

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut

1. Kontribusi Pembiayaan Murabahah (X_1) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian pada variabel Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, bahwa pembiayaan murabahah berkontribusi positif tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Artinya jika pembiayaan murabahah mengalami kenaikan maka profitabilitas Bank Muamalat Indonesia juga naik dan begitupun sebaliknya, tetapi kontribusi pembiayaan murabahah tidak begitu dirasakan karena dari data triwulan 2009-2016 yang diperoleh setelah dilakukan uji persial t hasilnya pembiayaan murabahah tidak signifikan terhadap perubahan profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Fadhila⁷⁵. Dimana disebutkan bahwa variabel Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap laba .namun berbeda dengan penelitian Fadholi⁷⁶, dalam penelitiannya variabel pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap Profitabilitas ROA. kedua Penelitian tersebut jelas berbeda dengan

⁷⁵Novi Fadhila, *Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabhaha terhadap Laba Bank Syariah Mandiri*, (Skripsi2015), diakses pada tanggal 14 April 2017.

⁷⁶Amri Dziki Fadholi, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*, (Jurnal skripsi 2015), diakses pada tanggal 16 April 2017.

penelitian sekarang. Pada penelitian Fadhila menggunakan variabel laba sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan Variabel Profitabilitas ROA. Sedangkan pada penelitian Fadholi sama sama menggunakan variabel profitabililas ROA.

2. Kontribusi Tabungan Wadiah (X_2) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Tabungan wadiah merupakan salah satu produk Bank Syariah yang menggunakan akad wadiah. Tabungan wadiah ini harus dijaga dan dikembalikan oleh bank kapan saja sesuai yang di kehendaki penitip atau nasabah. Bank dapat menggunakan dana tabungan wadiah untuk kegiatan operasionalnya dan memperoleh keuntungan. Semua keuntungan atas pemanfaatan dana tersebut adalah milik bank, tetapi atas kehendaknya sendiri bank dapat memberikan bonus kepada nasabah.⁷⁷

Hasil pengolahan data dengan menggunakan Uji Regresi Linear Berganda dapat diketahui bahwa Koefisien regresi tabungan wadiah berkontribusi positif signifikan terhadap profitabilitas. Artinya jika tabungan wadiah naik maka profitabilitas Bank Muamalat Indonesia juga naik dan jika tabungan wadiah turun maka profitabilitas Bank Muamalat Indonesia juga akan turun. Kontribusi tabungan wadiah di rasakan terhadap perubahan profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Dari hasil uji diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirwana⁷⁸, DPK salah satunya tabungan wadiah berpengaruh positif

⁷⁷ Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (Tangerang : Azkia Publisher,2009) hal 62

⁷⁸ Lutfiyah Putri Nirwana, *Pengaruh Pertumbuhan dana Pihak Ketiga terhadap laba Perbankan syariah di Indonesia*, (Jurnal Skripsi 2015) diakses pada tanggal 16 April 2017.

signifikan terhadap laba pada perbankan syariah di Indonesia yang artinya menurut penelitian Nirwana jika tabungan wadiah naik maka profitabilitas perbankan syariah di Indonesia juga akan naik. Tabungan wadiah sebagai DPK sangat berguna menjaga likuiditas bank dan untuk operasional perbankan syariah di Indonesia, jika dimanfaatkan secara maksimal maka akan meningkatkan perubahan profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susila⁷⁹, bahwa DPK salah satunya tabungan wadiah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank yang artinya tabungan wadiah tidak begitu dirasakan terhadap penambahan profitabilitas. Menurut Susila tabungan wadiah tanpa diimbangi dengan penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan maka dana tersebut akan menganggur dan tidak bisa menghasilkan laba. Perbedaan ini terjadi karena data yang digunakan adalah perhitungan DPK secara keseluruhan dari laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2004-2012. Sedangkan peneliti sekarang perhitungan tabungan wadiah dari laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode 2009-2016.

Dalam tabungan wadiah bank dapat menggunakan dan mengelola dana yang tersimpan dengan cara penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan atau investasi lain untuk memperoleh penghasilan atas pengelolaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh sepenuhnya menjadi milik bank kemudian bank

⁷⁹Anis susila, analisis *CAR, BOPO dan DPK terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia*

atas kehendaknya sendiri dapat memberikan bonus kepada nasabahnya⁸⁰. Dari kegiatan pengelolaan dana yang diperoleh dari tabungan wadiah maka Bank Muamalat Indonesia dapat meningkatkan profitabilitasnya dari tahun ke tahun.

3. Kontribusi Deposito Mudharabah (X_3) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Deposito mudharabah juga merupakan salah satu dana pihak ketiga yang dananya diputar untuk memperoleh laba akan tetapi pada deposito mudharabah nasabah yang menitipkan dananya memiliki tenggang waktu tidak bisa di ambil kapan saja.⁸¹

Hasil pengolahan data dengan menggunakan Uji Regresi Linear Berganda dapat diketahui bahwa Koefisien regresi deposito mudharabah berkontribusi positif signifikan terhadap profitabilitas, artinya jika deposito mudharabah naik maka profitabilitas Bank Muamalat Indonesia juga naik begitupun sebaliknya jika deposito mudharabah turun maka profitabilitas Bank Muamalat Indonesia juga turun. Dalam tabel *coefficients* juga diperoleh nilai sig lebih kecil dari pada taraf signifikan. yang berarti koefisien regresi deposito mudharabah adalah signifikan terhadap profitabilitas ROA. Artinya kontribusi deposito Mudharabah dirasakan ada pengaruh terhadap perubahan profitabilitas di Bank Muamalat Indonesia

⁸⁰ Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset,2008)hal 23-24

⁸¹Muhammad syafi'i antonio, *bank syariah dari teori ke bank*'' (jakarta : Gema Instansi Press,2001) hlm 157

Dari hasil di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuswanto⁸², bahwa deposito mudharabah berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran dana, artinya jika deposito mudharabah naik maka penyaluran dana juga naik.

Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriyanto⁸³, bahwa deposito mudharabah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap laba bersih, artinya jika deposito mudharabah naik maka laba bersih juga naik tetapi pengaruh deposito mudharabah tidak begitu dirasakan terhadap penambahan laba bersih. Yang membedakan dari penelitian sekarang peneliti menggunakan variabel deposito Mudharabah berkontribusi positif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan penelitian Andriyanto menggunakan variabel deposito mudharabah mudharabah berpengaruh positif tidak signifikan perbedaan lain yaitu pada obyek penelitian pada penelitian sekarang pada Bank Muamalat Indonesia periode 2009-2016 sedangkan pada penelitian Andriyanto pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank syariah Mandiri periode 2000-2006.

4. Kontribusi Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia.

Dari hasil uji simultan tabel 4.11 menunjukkan adanya kontribusi positif signifikan antara variabel pembiayaan murabahah, tabungan wadiah dan

⁸²Hedi Kuswanto, *Pengaruh tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Penyaluran Dana Pada Perbankan Syariah*, (Jurnal Skripsi 2013), diakses pada tanggal 17 April 2017

⁸³Andriyanto, *Pengaruh penghimpunan Dana Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah terhadap laba Bersih Pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri*, (Skripsi 2009) diakses pada tanggal 12 Juni 2017.

deposito mudharabah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. artinya jika pembiayaan murabahah, tabungan wadiah dan deposito mudharabah secara bersama sama naik maka profitabilitas Bank Muamalat Indonesia juga ikut naik. Pada tabel 4.12 juga di jelaskan bahwa ketiga variabel yaitu pembiayaan murabahah, tabungan wadiah dan deposito mudharabah berkontribusi kuat terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan sisanya sedikit di jelaskan oleh variabel lain yang belum di masukkan dalam penelitian ini.

Perbankan sebagai lembaga *Intermediary* antara pihak yang *surplus* dengan pihak yang *defisit*. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan mengimpun dana masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, masalah bank yang paling penting adalah dana. Tanpa dana yang cukup bank tidak dapat berbuat apa apa atau dengan kata lain bank menjadi tidak berfungsi sama sekali.⁸⁴

Untuk melakukan kegiatan usahanya bank harus mempunyai sumber dana yang cukup dimana dari sumber dana tersebut selanjutnya akan digunakan oleh bank untuk menjalankan operasinya melalui pembiayaan kepada msyarakat dan dari pembiayaan juga akan mendapatkan bagi hasil antara bank dan nasabah untuk menambah profitabilitas.

⁸⁴ Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah* (jakarta: Azkia Publiater,2009),hal 56